



# EDUTECH

Jurnal Teknologi Pendidikan

Journal homepage <https://ejournal.upi.edu/index.php/edutech>



## Optimalisasi Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran IPAS Kelas V SDN Japanan 1

Nurul Winda Anjarwati, Rofi'i, & Sabariah

Universitas PGRI Adibuana Surabaya, Indonesia

\*Corresponding Author e-mail: [windawinardi@gmail.com](mailto:windawinardi@gmail.com)

ABSTRACT	ARTICLE INFO
<p>Learning evaluation plays an important role in determining the success level of the teaching and learning process. In the Natural and Social Sciences (IPAS) subject, evaluation functions not only to measure conceptual understanding but also students' ability to apply knowledge in daily life. This study aims to describe the optimization of learning evaluation in fifth-grade IPAS subjects at SDN Japanan 1 through item analysis using the Anates application. The study employed a descriptive quantitative approach involving an IPAS teacher and 30 fifth-grade students as research subjects. Data collection techniques included observation, interviews, documentation, and learning outcome tests. The data were analyzed using the Anates application to determine item validity, reliability, difficulty level, discriminating power, and distractor effectiveness. The findings showed that the implementation of IPAS learning evaluation at SDN Japanan 1 had been carried out quite well. Most of the test items were categorized as moderate in difficulty level, had high reliability, and showed good discriminating power. The use of Anates helped teachers improve the quality of evaluation instruments, making the assessment process more objective and effective. The obstacles faced by teachers included limited time in preparing test items and differences in students' understanding of IPAS materials.</p>	<p><b>Article History:</b> <i>Submitted/Received 12 April 2025</i> <i>First Revised 26 Mei 2026</i> <i>Accepted 15 June 2026</i> <i>First Available online 29 June 2026</i> <i>Publication Date 29 June 2026</i></p> <p><b>Keyword:</b> <i>Evaluasi Pembelajaran, Ipas, Anates, Analisis Butir Soal, Sekolah Dasar</i></p>
<p><b>ABSTRAK</b></p> <p>Evaluasi pembelajaran memiliki peran penting dalam mengetahui tingkat keberhasilan proses belajar mengajar. Pada</p>	

mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), evaluasi tidak hanya berfungsi untuk mengukur pemahaman konsep, tetapi juga kemampuan peserta didik dalam menerapkan pengetahuan pada kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan optimalisasi evaluasi pembelajaran mata pelajaran IPAS kelas V di SDN Japanan 1 melalui analisis butir soal menggunakan aplikasi Anates. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan subjek penelitian guru IPAS dan siswa kelas V yang berjumlah 30 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes hasil belajar. Data dianalisis menggunakan aplikasi Anates untuk mengetahui validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh soal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi pembelajaran IPAS di SDN Japanan 1 telah berjalan dengan cukup baik. Sebagian besar soal memiliki tingkat kesukaran sedang, reliabilitas tinggi, dan daya pembeda yang baik. Penggunaan aplikasi Anates membantu guru dalam memperbaiki kualitas instrumen evaluasi sehingga penilaian menjadi lebih objektif dan efektif. Kendala yang dihadapi guru meliputi keterbatasan waktu dalam menyusun soal dan variasi kemampuan siswa dalam memahami materi IPAS.

© 2026 Teknologi Pendidikan UPI

## **1. PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan proses penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Dalam pelaksanaan pendidikan, evaluasi pembelajaran memiliki peran strategis untuk mengetahui tingkat keberhasilan proses belajar mengajar serta ketercapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Evaluasi tidak hanya digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik, tetapi juga menjadi dasar bagi guru dalam memperbaiki strategi pembelajaran agar lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Menurut Rahman dan Wahyuni (2022), evaluasi pembelajaran yang baik mampu memberikan informasi objektif mengenai perkembangan kemampuan peserta didik baik pada aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap.

Pada implementasi Kurikulum Merdeka, pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) dirancang untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, kreativitas, serta kemampuan memahami fenomena alam dan sosial di lingkungan sekitar. Oleh karena itu, evaluasi pembelajaran IPAS perlu dirancang secara komprehensif agar mampu mengukur capaian kompetensi peserta didik secara menyeluruh. Menurut Fitriani et al. (2023), evaluasi pada pembelajaran IPAS tidak hanya menilai penguasaan konsep, tetapi juga kemampuan siswa dalam menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari.

Pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang efektif harus didukung oleh instrumen penilaian yang berkualitas. Instrumen evaluasi yang baik harus memenuhi kriteria validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, serta efektivitas pengecoh. Namun, dalam praktiknya masih ditemukan guru yang belum melakukan analisis butir soal secara optimal sehingga kualitas instrumen yang digunakan belum sepenuhnya mampu mengukur kemampuan siswa secara akurat. Penelitian oleh Sari dan Nugroho (2021) menunjukkan bahwa analisis butir soal sangat penting dilakukan untuk mengetahui kelemahan instrumen evaluasi sehingga guru dapat melakukan perbaikan terhadap soal yang kurang sesuai.

Kemajuan teknologi pendidikan turut memberikan kemudahan dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Salah satu aplikasi yang dapat digunakan untuk membantu guru melakukan analisis butir soal adalah Anates. Aplikasi ini dapat menganalisis validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh soal secara cepat dan praktis. Penggunaan aplikasi Anates dinilai mampu meningkatkan kualitas instrumen evaluasi serta membantu guru dalam melakukan penilaian secara lebih objektif dan efisien. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Prasetyo dan Lestari (2024) yang menyatakan bahwa pemanfaatan aplikasi analisis evaluasi berbasis teknologi dapat membantu guru meningkatkan akurasi penilaian hasil belajar siswa.

SDN Japanan 1 sebagai salah satu sekolah dasar yang menerapkan Kurikulum Merdeka juga melaksanakan evaluasi pembelajaran IPAS melalui berbagai bentuk penilaian seperti tes tertulis, penugasan, dan praktik sederhana. Akan tetapi, kualitas instrumen evaluasi yang digunakan masih perlu dianalisis lebih lanjut agar penilaian yang dilakukan benar-benar mampu menggambarkan kemampuan siswa secara tepat. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan optimalisasi evaluasi pembelajaran mata pelajaran IPAS kelas V SDN Japanan 1 melalui analisis butir soal menggunakan aplikasi Anates.

## 2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan pelaksanaan evaluasi pembelajaran IPAS di SDN Japanan 1, sedangkan pendekatan kuantitatif digunakan untuk menganalisis kualitas instrumen evaluasi menggunakan aplikasi Anates.

Penelitian dilaksanakan di SDN Japanan 1 pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Subjek penelitian terdiri atas satu guru mata pelajaran IPAS dan 30 siswa kelas V. Objek penelitian adalah implementasi evaluasi pembelajaran serta kualitas butir soal yang digunakan dalam evaluasi.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Observasi dilakukan untuk mengetahui proses pelaksanaan evaluasi pembelajaran di kelas. Wawancara dilakukan kepada guru untuk memperoleh informasi mengenai penyusunan instrumen evaluasi. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berupa soal tes dan hasil belajar siswa. Tes dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS.

Instrumen penelitian berupa soal pilihan ganda sebanyak 25 butir yang telah digunakan dalam evaluasi pembelajaran IPAS. Data hasil tes siswa kemudian dianalisis menggunakan aplikasi Anates versi 4.0.

Langkah-langkah analisis data menggunakan Anates meliputi:

1. Memasukkan data jawaban siswa ke dalam aplikasi Anates.
2. Menentukan kunci jawaban dan jumlah peserta tes.
3. Melakukan analisis validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh.
4. Menginterpretasikan hasil analisis.
5. Menarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian.

Data hasil observasi dan wawancara dianalisis secara deskriptif untuk mendukung hasil analisis kuantitatif.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil observasi, evaluasi pembelajaran IPAS di kelas V SDN Japanan 1 dilakukan secara berkala melalui penilaian harian, tugas individu, proyek sederhana, dan ulangan semester. Guru juga memberikan penilaian terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa guru telah berusaha menyusun instrumen evaluasi sesuai dengan capaian pembelajaran dan indikator materi. Akan tetapi, guru mengakui bahwa analisis kualitas soal belum dilakukan secara mendalam sebelum menggunakan aplikasi Anates.

Setelah dilakukan analisis menggunakan Anates, diperoleh hasil sebagai berikut:

#### 1. Validitas Soal

Hasil analisis menunjukkan bahwa dari 25 butir soal yang dianalisis, sebanyak 20 soal memiliki validitas baik, sedangkan 5 soal memiliki validitas rendah. Soal dengan validitas rendah umumnya disebabkan oleh penggunaan kalimat yang kurang jelas dan pilihan jawaban yang kurang variatif.

## 2. Reliabilitas Tes

Hasil analisis reliabilitas menunjukkan koefisien reliabilitas sebesar 0,80 yang termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen evaluasi memiliki konsistensi yang baik.

## 3. Tingkat Kesukaran Soal

Berdasarkan analisis tingkat kesukaran diperoleh hasil:

1. 24% soal berkategori mudah
2. 60% soal berkategori sedang
3. 16% soal berkategori sulit

Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar soal telah sesuai dengan standar penyusunan tes yang baik karena didominasi oleh soal dengan tingkat kesukaran sedang.

## 4. Daya Pembeda Soal

Sebagian besar soal memiliki daya pembeda yang cukup dan baik. Hal ini menunjukkan bahwa soal mampu membedakan siswa yang memiliki kemampuan tinggi dan rendah.

## 5. Efektivitas Pengecoh

Sebagian besar pengecoh pada soal pilihan ganda berfungsi dengan baik karena dipilih oleh siswa. Namun, beberapa pengecoh masih kurang efektif karena tidak menarik perhatian siswa.

## Pembahasan

Pelaksanaan evaluasi pembelajaran IPAS di SDN Japanan 1 menunjukkan bahwa guru telah berupaya menerapkan evaluasi secara menyeluruh. Penilaian tidak hanya dilakukan melalui tes tertulis, tetapi juga melalui tugas proyek dan pengamatan aktivitas siswa selama pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas instrumen evaluasi tergolong baik. Hal ini dapat dilihat dari nilai reliabilitas yang tinggi serta dominasi soal dengan tingkat kesukaran sedang. Menurut Purwanto (2017), soal dengan tingkat kesukaran sedang lebih efektif dalam mengukur kemampuan siswa dibandingkan soal yang terlalu mudah atau terlalu sulit.

Penggunaan aplikasi Anates memberikan kemudahan bagi guru dalam melakukan analisis butir soal. Guru dapat mengetahui kelemahan pada soal yang digunakan sehingga dapat melakukan perbaikan pada instrumen evaluasi berikutnya. Dengan demikian, proses evaluasi menjadi lebih objektif dan efisien.

Meskipun demikian, masih ditemukan beberapa soal dengan validitas rendah dan pengecoh yang kurang efektif. Hal tersebut menunjukkan bahwa guru masih perlu meningkatkan kemampuan dalam menyusun instrumen evaluasi, terutama pada aspek penggunaan bahasa dan variasi pilihan jawaban.

Selain faktor instrumen, perbedaan kemampuan siswa dalam memahami materi IPAS juga menjadi tantangan dalam proses evaluasi. Sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep abstrak yang terdapat pada materi IPAS.

Secara keseluruhan, optimalisasi evaluasi pembelajaran melalui penggunaan aplikasi Anates memberikan dampak positif terhadap kualitas penilaian hasil belajar siswa di SDN Japanan 1.

#### **4. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa optimalisasi evaluasi pembelajaran mata pelajaran IPAS kelas V SDN Japanan 1 telah berjalan dengan cukup baik. Guru telah menerapkan berbagai bentuk evaluasi seperti tes tertulis, tugas proyek, dan penilaian aktivitas siswa.

Hasil analisis menggunakan aplikasi Anates menunjukkan bahwa sebagian besar butir soal memiliki validitas yang baik, reliabilitas tinggi, tingkat kesukaran sedang, dan daya pembeda yang cukup baik. Penggunaan aplikasi Anates membantu guru dalam meningkatkan kualitas instrumen evaluasi sehingga proses penilaian menjadi lebih objektif dan efektif.

Meskipun demikian, masih terdapat beberapa soal yang perlu diperbaiki terutama pada aspek validitas dan efektivitas pengecoh. Oleh karena itu, guru perlu terus meningkatkan kemampuan dalam menyusun instrumen evaluasi agar kualitas pembelajaran IPAS menjadi lebih optimal.

#### **5. PERNYATAAN PENULIS**

Penulis menyatakan bahwa seluruh isi artikel ini merupakan hasil karya sendiri dan tidak terdapat unsur plagiarisme di dalamnya. Seluruh sumber yang digunakan telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan penulisan ilmiah. Penulis bertanggung jawab penuh atas substansi, analisis, serta interpretasi data yang disajikan dalam artikel ini.

#### **6. REFERENSI**

Fitriani, D., Hidayat, T., & Marlina, E. (2023). Implementasi evaluasi pembelajaran IPAS pada Kurikulum Merdeka di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 8(2), 115–123.

Prasetyo, A., & Lestari, N. (2024). Pemanfaatan aplikasi Anates dalam meningkatkan kualitas evaluasi pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 13(1), 45–56.

Rahman, A., & Wahyuni, S. (2022). Evaluasi pembelajaran dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 11(3), 201–210.

Sari, M., & Nugroho, R. (2021). Analisis butir soal sebagai upaya peningkatan kualitas instrumen evaluasi pembelajaran. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 9(2), 88–97.

Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.